
**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN
BAHAN BAKU DAN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
PERSEDIAAN BAHAN BAKU TERHADAP EFEKTIVITAS DAN
EFISIENSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU PADA PT MANDOM
INDONESIA TBK**

Siska Wulandari¹, Agung Kurniawan²

Universitas Pelita Bangsa; Prodi Manajemen UPB

siska_tita@pelitabangsa.ac.id; kurniawanagung65@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dan sistem pengendalian internal persediaan bahan baku terhadap efektivitas dan efisiensi persediaan bahan baku di PT. Mandom Indonesia Tbk. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen penelitian. Populasi penelitian ini dilakukan terhadap karyawan PT. Mandom Indonesia Tbk dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Data yang diperoleh berupa jawaban dari responden ditabulasi dan diolah dengan menggunakan software SPSS (Statistical Package For Social Sciences) versi 23. Hasil penelitian ini secara parsial menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi persediaan bahan baku, dengan hasil uji $T_{hitung} > T_{tabel} (5,242) > (1,98472)$ dengan tingkat signifikan $(0,000) < (0,050)$. Dan secara simultan variabel bebas pada penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas dan efisiensi persediaan bahan baku dengan hasil uji $T_{hitung} > T_{tabel} (4,625) > (1,98472)$ dengan tingkat signifikan $(0,000) < (0,050)$.

Kata Kunci : *Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku; Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku; Efektivitas dan Efisiensi Persediaan Bahan Baku*

Abstract

This study aims to determine the effect of the raw material inventory accounting information system and raw material inventory internal control system on the effectiveness and efficiency of raw material inventory at PT. Mandom Indonesia Tbk. This type of research is quantitative research, using a questionnaire as a research instrument. The population of this study was conducted on employees of PT. Mandom Indonesia Tbk with a total sample of 100 people. The data obtained in the form of answers from respondents were tabulated and processed using SPSS (Statistical Package For Social Sciences) version 23 software.

The results of this study partially show that the accounting information system for raw material inventory has a positive and significant effect on the effectiveness and efficiency of raw material inventory, with test results $T_{count} > T_{table} (5.242) > (1.98472)$ with a significant level $(0.000) < (0.050)$. And simultaneously the independent variables in this study have a positive and significant effect on the effectiveness and efficiency of raw material inventory with the results of the $T_{count} > T_{table} (4.625) > (1.98472)$ with a significant level $(0.000) < (0.050)$.

Keywords : *Raw Material Inventory Accounting Information System, Raw Material Inventory Internal Control System, Effectiveness and Efficiency of Raw Material Inventory*

PENDAHULUAN

Sejalan dengan perkembangan dunia usaha yang semakin pesat dan perkembangan teknologi, telah membawa pengaruh terhadap perkembangan ekonomi Indonesia. Dalam dunia usaha terjadi banyak persaingan yang ketat antar perusahaan yang satu dengan yang lainnya, baik itu usaha kecil maupun usaha besar, serta adanya peningkatan tuntutan konsumen akan produk atau barang yang di konsumsinya, hal ini mendorong setiap badan usaha untuk meningkatkan daya saingnya. Banyak perusahaan yang melaksanakan strategi tertentu agar kegiatan produksi dapat berjalan dan bertahan dalam pangsa pasar. Perusahaan manufaktur adalah organisasi yang melakukan proses produksi. Salah satu unsur yang paling penting dalam kegiatan proses produksi adalah persediaan bahan baku (Arliyanti & Ajeng, 2018).

Pengendalian persediaan bahan baku merupakan masalah yang perlu diperhatikan, karena jumlah persediaan akan menentukan atau mempengaruhi kelancaran persediaan bahan baku serta keefektifan dan efisiensi perusahaan tersebut. Untuk menjamin agar pengelolaan persediaan sesuai dengan kebijakan manajemen perusahaan, makanya dibutuhkan suatu sistem informasi akuntansi yang mampu menjamin tercapainya tujuan perusahaan. Sebaik apapun sistem dan prosedur persediaan bahan baku yang dijalankan dalam suatu perusahaan tanpa adanya suatu pengendalian dimungkinkan terjadi penyimpangan yang akan merugikan perusahaan (Mega Mustika, 2019). Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku diharapkan dapat menjadi unsur pendukung bagi suatu perusahaan dalam menunjang efektivitas dan efisiensi persediaan bahan baku terutama pada PT. Mandom Indonesia Tbk.

Sistem Informasi akuntansi adalah kumpulan dari sumber-sumber daya semacam orang-orang dan peralatan, dirancang untuk mengubah data ekonomi kedalam informasi yang berguna (Jogiyanto, 2000). Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan kegiatan-kegiatan dari organisasi yang bertanggung jawab untuk menyediakan informasi keuangan dan informasi yang didapatkan dari transaksi data untuk tujuan pelaporan internal kepada manajer untuk digunakan dalam pengendalian dan perencanaan sekarang dan operasi masa depan serta pelaporan eksternal kepada pemegang saham, pemerintah, dan pihak-pihak luar lainnya (Mega Mustika, 2019). Terdapat beberapa indikator pokok didalam sistem akuntansi, menurut (Mulyadi, 2001), bahwa sistem informasi akuntansi terdiri dari : formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu dan laporan

Menurut (Romney & Paul, 2009) pengendalian internal adalah rencana organisasi dan metode bisnis yang dipergunakan untuk menjaga asset, memberikan informasi yang akurat dan andal mendorong dan memperbaiki efisiensi jalannya organisasi, serta mendorong kesesuaian dengan kebijakan yang telah ditetapkan. Menurut penelitian Committee Of Sponsoring Organization (COSO), pengendalian internal merupakan sistem, struktur atau proses yang diimplementasikan oleh dewan komisaris, manajemen dan karyawan dalam perusahaan yang bertujuan untuk menyediakan jaminan yang memadai bahwa tujuan pengendalian tersebut dicapai, meliputi efektifitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dapat tercapai. Indikator pengendalian internal yaitu struktur organisasi, system otorisasi dan prosedur pencatatan, lingkungan pengendalian, penilaian resiko, kegiatan pengendalian serta pemantauan.

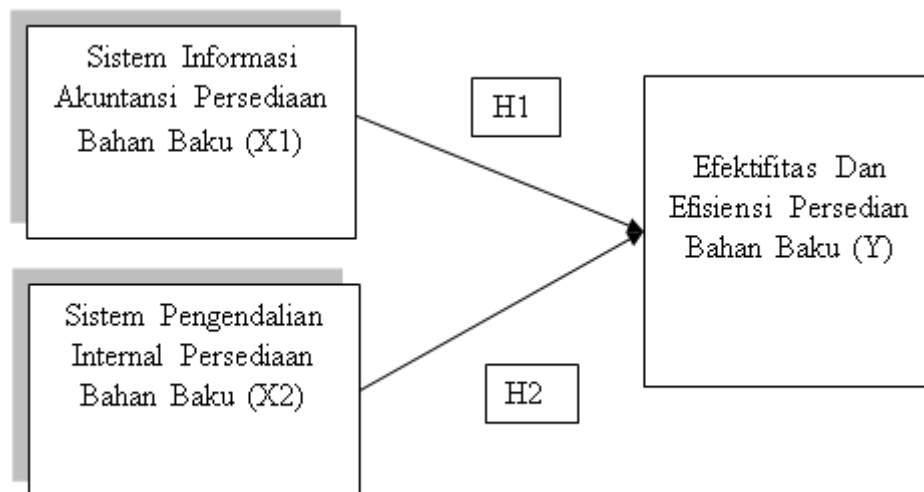
Efektivitas adalah ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya. Apabila suatu organisasi berhasil mencapai tujuan, maka organisasi tersebut dikatakan telah berjalan dengan efektif. Hal terpenting yang perlu dicatat adalah bahwa efektivitas tidak menyatakan tentang berapa besar biaya yang telah dikeluarkan untuk mencapai tujuan tersebut. Biaya boleh jadi melebihi apayang dianggarkan (Mardiasmo, 2008). Menurut (Mahmudi, 2019) efisiensi merupakan perbandingan antar *output* dengan *input* atau dengan istilah yang lain output per unit input. Suatu organisasi, program, atau kegiatan dikatakan efisien apabila mampu

menghasilkan output tertentu dengan input serendah-rendahnya, atau dengan input tertentu mampu menghasilkan output sebesar-besarnya (*spending well*). Bahan baku merupakan faktor produksi yang paling dominan dalam kegiatan produksi (Herwati, 2012) Mengemukakan bahwa bahan baku adalah salah satu faktor produksi yang sangat penting. Kekurangan bahan baku yang merupakan bahan dasar dalam proses produksi dapat menghambat atau menghentikan proses produksi. Efektivitas dan efisiensi persediaan bahan baku dapat dikatakan suatu keberhasilan atau tidaknya output ataupun input pada persediaan bahan baku untuk mencapai tujuan suatu organisasi dengan baik. Dan menjadi perwujudan kemampuan perusahaan dalam menggunakan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan tujuan yang diharapkan

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan, penulis mengambil hipotesis sebagai berikut:

Hipotesis 1: Terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku terhadap efektivitas dan efisiensi persediaan bahan baku.

Hipotesis 2: Terdapat pengaruh sistem pengendalian persediaan bahan baku terhadap efektivitas dan efisiensi persediaan bahan baku.



Gambar 1. Model Penelitian

2. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur, dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya. Menurut (Sugiyono, 2016), metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Definisi Operasional Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari obyek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun definisi operasional variabel dalam penelitian ini akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi/Konsep Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Efektivitas dan Efisiensi Persediaan Bahan Baku (Y)	Efektivitas dan efisiensi persediaan bahan baku (Winanda, 2017).	a. Adaptability (Penyesuaian) b. Response time (Waktu respon) c. Realiability (Kehandalan sistem) d. Avaliability (Ketersediaan) e. Usability (Kegunaan)	Skala Likert
Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku (X1)	Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku(Puspitasari, 2017)	a. Akurat b. Relevan c. Tepatwaktu	Skala Likert
Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku(X2)	Sistem pengendalian internal persediaan(La Midjan, Susanto ,2001:155)	a. Struktur organisasi b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan c. LingkunganPengendalian d. Penilaian risiko e. Kegiatan pengendalian f. Pemantauan	Skala Likert

Sumber: Data diolah oleh Peneliti 2022

Populasi dalam penelitian ini yaitu PT. Mandom Indonesia Tbk di Bekasi. Penelitian ini hanya mengambil sebagian dari populasi, yaitu 100 responden pekerja. Metode pengambilan sampel yang dilakukan secara langsung pada unit pengambilan sampel. Oleh karena itu, setiap unit sampling sebagai populasi yang terisolasi mempunyai peluang yang sama untuk mewakili populasi tersebut. Sampel yang digunakan adalah 100 responden pekerja.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Uji Instrumen Yaitu Validitas Dan Reliabilitas

Jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ maka kuesioner tersebut dianggap valid sebaliknya jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$ kuisisioner dinyatakan tidak sah. R-tabel dengan jumlah responden $N=50$ pada tingkat signifikansi 5% adalah 0,361. Uji reliabilitas untuk mengetahui konsistensi kuisisioner yang digunakan sehingga kuisisioner dapat digunakan. Uji Reabilitas yang digunakan yaitu dengan teknik Cronbach's Alpha dimana variabel dikatakan reliabel jika nilainya $> 0,600$.

Tabel 2. Hasil uji validitas dan reliabilitas

Variabel; Indikator	Cronbach's; r-hitung	R Tabel	Keterangan
Efektivitas dan Efisiensi Persediaan Bahan Baku (Y)	0,832	0,600	Reliabel
Y1.1	0,799	0.1966	Valid
Y1.2	0,737	0.1966	Valid
Y1.3	0,833	0.1966	Valid
Y1.4	0,772	0.1966	Valid
Y1.5	0,736	0.1966	Valid
Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku (X1)	0,938	0,600	Reliabel
X1.1	0,825	0.1966	Valid
X1.2	0,743	0.1966	Valid
X1.3	0,815	0.1966	Valid
X1.4	0,794	0.1966	Valid
X1.5	0,772	0.1966	Valid
X1.6	0,749	0.1966	Valid
X1.7	0,770	0.1966	Valid
X1.8	0,804	0.1966	Valid
X1.9	0,789	0.1966	Valid
X1.10	0,763	0.1966	Valid
X1.11	0,748	0.1966	Valid
X1.12	0,678	0.1966	Valid
Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku (X2)	0,814	0,600	Reliabel
X2.1	0,754	0.1966	Valid
X2.2	0,735	0.1966	Valid
X2.3	0,799	0.1966	Valid
X2.4	0,800	0.1966	Valid
X2.5	0,706	0.1966	Valid

Sumber: Data diolah oleh Peneliti 2022

Analisis Uji Prasyarat Analisis

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berbentuk sebaran normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S) melalui bantuan SPSS 23. Uji normalitas ini dilakukan guna menunjukkan bahwa data residual variabel berada di sekitar nilai rata-rata yang normal. Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah apabila nilai signifikansi atau nilai probabilitas (P) < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal dan apabila nilai signifikansi atau probabilitas (P) > 0,05, maka data berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,23538984
Most Extreme Differences	Absolute	,114
	Positive	,114
	Negative	-,086
Kolmogorov-Smirnov Z		0,143
Asymp. Sig. (2-tailed)		,003 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Output SPSS, data diolah oleh Peneliti 2022

Uji multikolinearitas merupakan bentuk pengujian bahwa seluruh variabel independent harus bebas dari gejala *multicoliearity*. Atau dengan kata lain antara variabel bebas tidak terdapat hubungan yang kuat.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	2,613	1,183		2,210	,029		
Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku	,190	,036	,453	5,242	,000	,535	1,868
Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku (X2)	,401	,087	,400	4,625	,000	,535	1,868
a. Dependent Variable: Efektivitas dan Efisiensi Persediaan Bahan Baku (Y)							

Sumber: Output SPSS, data diolah oleh Peneliti 2022

Analisis Linier Sederhana dan Uji Hipotesis

Analisis regresi linear dilakukan untuk melihat keadaan (naik turunnya) variabel dependen, jika variabel independen sebagai faktor prediktor berubah.

Tabel 5. Hasil Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,613	1,183		2,210	,029
	Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku	,190	,036	,453	5,242	,000
	Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku	,401	,087	,400	4,625	,000

a. Dependent Variable: Efektivitas dan Efisiensi Persediaan Bahan Baku

Sumber: Output SPSS, data diolah oleh Peneliti 2022

Persamaan tersebut dapat dijelaskan apabila konstanta sebesar positif 2,613 artinya apabila variabel X1 dan X2 bernilai nol (0) atau nilainya tetap (konstan), maka variabel Y memiliki nilai sebesar 2,613

$$Y = a + bx_1 + bx_2 + e$$

$$Y = 2,613 + 0,190x_1 + 0,401x_2 + e$$

Berdasarkan hasil uji pada tabel 6, menunjukkan bahwa hipotesis 1: Terdapat pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja menunjukkan nilai yang signifikan < 0,05 yang berarti bahwa kompensasi berpengaruh terhadap kepuasan kerja. Sehingga hipotesis diterima, artinya semakin baik kompensasi yang diterima karyawan, akan semakin meningkatkan kepuasan kerja. Hal ini sejalan dengan penelitian Cahya et.al, (2021), (Emily & Kadang, 2020), (Damayanti & Julinar, 2019), (Kurniasari et.al, 2020), yang menyatakan bahwa kompensasi berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,613	1,183		2,210	,029
	Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku	,190	,036	,453	5,242	,000
	Sistem Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku	,401	,087	,400	4,625	,000

a. Dependent Variable: Efektivitas dan Efisiensi Persediaan Bahan Baku

Sumber: Output SPSS, data diolah oleh Peneliti 2022

Berdasarkan hasil uji parsial (Uji t) pada tabel 6 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y sebesar (0,000) < (0,050) sedangkan untuk nilai t hitung sebesar (5,242) > t tabel (1.98472), dimana H0 ditolak dan Ha1 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X1 terhadap Variabel Y. pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y sebesar (0,000) < (0,050) sedangkan untuk nilai t hitung sebesar (4,625) > t tabel (1.98472), dimana H0 ditolak dan Ha1 diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel X2 terhadap Variabel Y.

4. KESIMPULAN

Efektivitas dan efisiensi persediaan bahan baku dipengaruhi secara parsial oleh sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dan sistem pengendalian internal persediaan bahan baku pada PT. Mandom Indonesia Tbk. Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dan sistem pengendalian internal persediaan bahan baku jika diuji secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap variabel efektivitas dan efisiensi persediaan bahan baku. Sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku merupakan suatu sistem yang wajib dimiliki oleh perusahaan, ketika persediaan bahan baku memiliki sistem informasi akuntansi maka tingkat efektivitas dan efisiensi persediaan bahan baku akan meningkat dan sistem pengendalian internal persediaan bahan baku dalam memenuhi kebutuhan sistem pengendalian internal harus didesain sedemikian rupa sehingga memenuhi fungsinya terutama dalam menunjang perencanaan dan pengendalian maka tingkat efektivitas dan efisiensi persediaan bahan baku akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiah, H. R. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku Dan pengendalian Intern Pembelian Bahan Baku Terhadap Efektivitas Persediaan Bahan Baku Pada PT. IPHA Laboratories. *Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi (JASa)*, II, 2.
- Agoes, S. (2008). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ariani, S. (2015). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Persediaan Terhadap Efektivitas Operasi Perusahaan.
- Arliyanti, & Ajeng, J. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Dan Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Efektifitas Persediaan Bahan Baku. Sukabumi.
- Arliyanti, & Juvita, A. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku dan Pengendalian Internal Persediaan Bahan Baku Terhadap Eektivitas Persediaan Bahan Baku.
- Assauri, S. (2008). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Fakultas Ekonomi.
- Azhar, S. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Gramedia.
- B, M. R., & Steinbart, P. J. (2009). *Accounting Information System*. USA: Cengage Learning.
- Bodnar, G. H. (2003). *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Djuhara. (2014). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Barang Terhadap Pengendalian Internal Persediaan Barang pada CV. Tri Multi Manunggal Bandung. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, Vol. 8, No 2.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 (9 ed)*. Semarang: Universitas Diponegoro. Retrived 2021.
- Handoko, T. H. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: Edisi I. BPFE.
- Hery. (2013). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: CPAS (Center of Academic Publishing Service).
- Huda, M. (2019). Analisis Eektivitas Sistem Pengendalian Internal Atas Persediaan Barang Dagang.
- Januri. (2021). Peranan Sistem Pengendalian Intern, Dalam Meningkatkan Efektifitas Dan Efisisensi Persediaan. Sumatera Utara.
- Komarudin, A. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Terhadap

- Persediaan Bahan Baku PT. Profilindah Kharisma (Vol. I).
- Makisurat, A., Morasa, J., & Elim, I. (2014). Penerapan Sistem Pengendalian Intern Untuk Persediaan Barang Dagangan Pada CV. Multi Persada . Manado: Jural EMBA, 1151-1161.
- Mardiasmo. (2008). Sistem Sektor Publik. Yogyakarta.
- Marsall, R. B., & Paul, J. S. (2006). Accounting Information System. Jakarta: Edisi Ke Sembilan. Salemba Empat.
- Marshall, R. B. (2006). Accounting Information System. Jakarta: Edisi Ke Sembilan, Salemba Empat.
- Mega Mustika, B. T. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Persediaan Bahan Baku pada PTPN IV Bah Jambi Pematang Siantar. Jambi.
- Mulyadi. (2001). Sistem Akuntansi. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. (2014). Sistem Akuntansi. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Ningsih, L. E., Menne, F., & Abubakar, H. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Persediaan Barang Dagang Di PT. Sumber Alfaria Trijaya (Studi Kasus Pada Tiga Outlet Di Makassar) (Vol. V). Makasar.
- Noor, J. (2011). Metode Penelitian, Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Puspitasari, G. (2017). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku Pada PT.Jogja Graha Selaras.
- Riyanto, A. (2015). Pengaruh Pemeriksaan Intern Terhadap Efektivitas Pengendalian Intern Atas Persediaan Bahan Baku.
- Riyanto, S., & Hatmawan, A. A. (2019). Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Romney, M. B., & Paul, J. S. (2014). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Edisi ketigabelas, Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Paul, J. S. (2017). Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta Selatan: Edisi 13, Cetakan keenam, Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2015). Accounting Information System. England: 13thed. Person Education Limited.
- Selviani, D., & Siregar, S. A. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Terhadap Pengendalian Internal Persediaan Pada PT Trijati Primula (Vol. II).
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tambunan, S. B. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengendalian Persediaan Bahan Baku PTPN IV Bah Jambi.
- Tarjo, S. (2019). Metode Penelitian Sistem. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Tohang, M. M. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada PTPN IV BAH Jambi. Medan.
- Tohang, M. M. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada PTPN IV BAH Jambi Pematang Siantar.
- Unas, Yuni, J., & Jessy, D. W. (2019). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagang (Sparepart) pada PT. Hasjrat Abadi Cabang Tendean. Jurnal EMBA, 1211-1220.
- Wilkinson, J. E. (2000). Accounting Information System . USA: John Wiley and Sons.
- Winanda, A. (2017). Efisiensi Dan Efektivitas Pengelolaan Bahan Baku Pada PT.Estern Pearl Flour Mills.